Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2024

(dalam jutaan Rupiah)

Nilai NSFR									
Posisi	Q 1 - 2024	Q 2 - 2024	Q 3 - 2024	Q 4 - 2024					
Available Stable	38,975,915	42 220 062	39,557,512	40 CCO 979					
Funding (ASF)	30,973,913	42,330,962	39,337,312	40,660,878					
Required Stable	equired Stable		39,447,586	39,279,003					
Funding (RSF)	37,837,224	38,925,882	39,447,360	39,279,003					
Rasio (%)	103.01%	108.75%	100.28%	103.52%					

Laporan NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Posisi Laporan : Triwulan IV -2024

No	Komponen ASF		Posisi Tang	ggal Laporan (Septemb	per/2024)		Posisi Tanggal Laporan (December/2024)					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1tahun	≥ 1 tahun	Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	
1	Modal:	13,726,139	-	-	-	13,726,139	13,783,681				13,783,681	
2	Modal sesuai POJK KPMM	13,739,482	-	-	-	13,739,482	13,788,764	-	-	-	13,788,764	
3	Instrumen modal lainnya	(13,343)	-	-	-	(13,343)	(5,083)	-	-	-	(5,083)	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	4,058,326	6,659,928	2,873,633	48,210	12,748,399	3,997,527	8,180,983	2,236,073	52,349	13,450,231	
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,642,355	4,507,102	1,200,348	33,671	8,915,985	3,534,577	4,232,327	728,241	34,441	8,104,830	
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	415,972	2,152,826	1,673,285	14,539	3,832,414	462,950	3,948,656	1,507,832	17,908	5,345,402	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,185,640	15,239,643	5,244,052	2,824,390	13,071,028	5,210,760	15,739,311	5,365,306	3,282,850	13,426,842	
8	Simpanan operasional	6,157,997	4,502	-	-	3,081,249	5,180,992	-	-	-	2,590,496	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	27,643	15,235,141	5,244,052	2,824,390	9,989,779	29,768	15,739,311	5,365,306	3,282,850	10,836,346	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	143,406	-	-	-	-	114,208	-		-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	618,817	248,174	2,010	44	11,946	768,039	8,635	213	17	123	
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	618,817	248,174	2,010	44	11,946	768,039	8,635	213	17	123	
14	Total ASF					39,557,512					40,660,878	

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					Posisi Tanggal Laporan (December/2024)					
No		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Kongoren ku	Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					184,439					172,183	
16	1.6 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional		-	-	-	128,002	229,456	-	-	-	114,728	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	7,801,137	4,996,636	34,256,592	35,464,683	-	8,594,411	3,903,635	34,322,819	35,370,828	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	lembaga keuangan tanpa jaminan	-	99,380	374,096	13,965	215,920	-	99,731	143,669	15,260	102,054	
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah	-	7,701,697	4,622,504	34,051,195	35,105,617	-	8,494,650	3,759,940	34,092,235	35,105,695	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	33	36	93,340	79,373	-	17	26	115,451	98,155	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	26	(0)	98,092	63,773	-	13	-	99,873	64,924	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	143,406	-	-	-	-	114,208	-	-	-	
26	Aset lainnya :	641,299	474,957	128,132	2,388,224	3,632,612	537,399	558,406	272,735	2,225,329	3,593,870	
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-		-	-	-	-	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	-	-		-	-	-	-	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	641,299	474,957	128,132	2,388,224	3,632,612	537,399	558,406	272,735	2,225,329	3,593,870	
32	Rekening Administratif		3,372,260	3,372,260	3,372,260	37,850		3,376,313	3,376,313	3,376,313	27,394	
33	33 Total RSF					39,447,586					39,279,003	
34	34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					100.28%					103.52%	

LAPORAN ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Bulan Laporan : Desember 2024

Analisis Secara Individual

Berdasarkan hasil perhitungan Net Stable Funding Ratio (NSFR) untuk periode Desember 2024, Nilai (NSFR) Bank Woori Saudara meningkat sebesar 3.24% menjadi 103.52% jika dibandingkan dengan periode laporan sebelumnya. Berikut adalah rincian dari komponen Available Stable Funding (ASF) dan Required Stable Funding (RSF)

Jumlah nilai tercatat Available Stable Funding (ASF) sebelum dikenakan faktor (ASF) sebesar Rp58,739,952 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp40,660,878 yang terdiri dari:

- 1. Nilai tercatat untuk Modal sebesar Rp13,783,681 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp13,783,681 Juta
- 2. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp11,085,307 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp10,303,025 Juta
- 3. Nilai tercatat untuk simpanan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan kecil sebesar Rp3,381,625 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp3,147,207 Juta
- 4. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp29,598,227 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp13,426,842 Juta
- 5. Nilai tercatat untuk Liabilitas yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp114,208 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
- 6. Nilai tercatat untuk Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp776,904 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp123 Juta

Jumlah nilai tercatat Required Stable Funding (RSF) sebelum dikenakan faktor (RSF) sebesar Rp58,739,952 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp39,279,003 yang terdiri dari:

- 1. Nilai tercatat untuk HQLA sebesar Rp7,981,553 Juta setalah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp172,183 Juta
- 2. Nilai tercatat untuk Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar Rp229,456 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp114,728 Juta
- 3. Nilai tercatat untuk Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp46,820,865 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp35,370,828 Juta
- 4. Nilai tercatat untuk Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp114,208 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
- 5. Nilai tercatat untuk Aset lainnya sebesar Rp3,593,870 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp3,593,870 Juta
- 6. Nilai tercatat untuk Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp3,376,313 Juta setalah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp27,394 Juta

Bank Woori Saudara 1906 selalu menjaga Rasio NSFR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proses pengukuran dan pemantauan rasio NSFR dilakukan Divisi Manajemen Risiko. Untuk menjaga rasio likuditas diatas ketentuan, bank berupaya meningkatkan pendanaan stabil berupa peningkatan CASA dan Deposito yang stabil, Bank meningkatkan pendanaan kontraktual dengan lembaga keuangan, Bank menerapkan prinsip prudensial untuk menyalurkan pendanaan yang diterima untuk memitigasi dampak risiko kredit.